

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Pada hasil penelitian ini sejumlah (68,38%) dengan perilaku cuci tangan pakai sabun baik, dan sejumlah (31,62%) dengan perilaku cuci tangan pakai sabun kurang baik.
- b. Hasil penelitian kejadian diare didapatkan sejumlah (63,68%) siswa tidak mengalami diare selama 3 bulan terakhir, dan sejumlah (36,32%) siswa mengalami sakit diare selama 3 bulan terakhir.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara hubungan perilaku cuci tangan pakai sabun terhadap kejadian diare pada siswa SMP Negeri 1 Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Ada hal lain juga yang bisa menyebabkan kesakitan diare selain faktor perilaku cuci tangan pakai sabun.

7.2 Saran

7.2.1 Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mengambil data dengan waktu yang lebih lama dengan ditambahkan observasi sehingga bisa

menggambarkan secara umum kebiasaan dan kegiatan siswa setiap harinya.

- b. Untuk penelitian selanjutnya tempat penelitian tidak hanya mengambil satu tempat saja, jadi mengambil 2 tempat atau lebih dari 1 dan juga waktu yang lebih lama untuk penelitian sehingga bisa mengetahui dan membandingkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada usia sekolah.
- c. Untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti lagi faktor-faktor yang lebih dominan yang bisa mempengaruhi perilaku cuci tangannya dan kejadian diare, seperti faktor sarana dan prasarana, pendukung seperti guru dan orang tua, pengalaman pribadi, dan lingkungan sekitar.

7.2.2 Untuk Institusi Sekolah

- a. Untuk membentuk perilaku atau kebiasaan cuci tangan anak dengan memberikan penghargaan atau sanksi untuk siswa mempunyai kebiasaan bisa melatih anak dalam berperilaku hidup yang sehat.
- b. Perlu adanya role model dari siswa di sekolah sebagai duta cuci tangan untuk lebih bisa mengeksplor rasa keingintahuan anak dan untuk lebih memberikan semangat kepada siswa yang lain untuk bisa melakukan kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan terutama dengan hal kecil mencuci tangan pakai sabun.
- c. Perlu digerakkan promosi kesehatan melalui pembentukan kader usaha kesehatan sekolah (UKS), yang mana nantinya bisa menjadi salah satu agen penggerak dalam perilaku hidup bersih dan sehat untuk siswa dan

bisa meningkatkan kualitas kesehatan siswa itu sendiri dan lingkungan sekolah.

